

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI POLA HIDUP BERSIH SEHAT DAN PELAYANAN
PENGUKURAN TEKANAN DARAH BAGI WARGA DESA RW
10 KAMPUNG BAROS DESA CIHERANG-PACET

Diusulkan oleh:
Ketua Tim

dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi/(10416010)

Nama Anggota

dr. Twidy Tarcisia, M.Biomed (10410004)

dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed (10409003)

dr Denny (10412006)

Valeria Saputra, S.Ked (405201016)

Jeffry Luwito, S.Ked (405201017)

M. Rizky Nanda F., S.Ked (405201021)

PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA
Periode 2 Tahun 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2/ Tahun 2022

1. Judul : Edukasi Pola Hidup Bersih Sehat Dan Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah Bagi Warga Desa RW 10 Kampung Baros Desa Ciherang-Pacet
2. Nama Mitra PKM : RW 10 Kampung Baros, Desa Ciherang, Pacet, Cianjur
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : dr Alexander Halim Santoso, M.Gizi
 - b. NIK/NIDN : 10416010/0316097004
 - c. Jabatan/gol. : Dosen tetap
 - d. Program studi : Sarjana Kedokteran
 - e. Fakultas : Fakultas Kedokteran
 - f. Bidang keahlian : Gizi Klinik
 - g. Nomor HP/Telepon : 081381606869
4. Jumlah anggota (dosen) : 3 orang
 - Nama dosen dan NIP : Dr Twidy Tarcisia, M.Biomed (10410004)
 - Nama dosen dan NIP : Dr Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed (10409003)
 - Nama dosen dan NIP : Dr Denny (10412006)
 - a. Jumlah anggota (Mahasiswa) : 3 orang
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Valeria Saputra, S.Ked (406210016)
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : Jeffry Luwito, S.Ked (406210017)
 - d. Nama mahasiswa dan NIM : M. Rizki Nanda F. (406210021)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : RW 10 Kampung Baros, Ciherang, Pacet
 - b. Kabupaten/Kota : Cianjur
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 97.5 km
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi, HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juni~~ Juli-Desember
9. Biaya Total :
 - a. Biaya yang disetujui : Rp. 10.000.000,-

Jakarta, 5 Januari 2023

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, PhD
NIK: 10381047



Ketua Tim Pengusul

Dr Alexander Halim Santoso, M.Gizi
(NIK: 10416010)

Daftar Isi

LAPORAN AKHIR	ii
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ii
EDUKASI POLA HIDUP BERSIH SEHAT DAN PELAYANAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH BAGI WARGA DESA RW 10 KAMPUNG BAROS DESA CIHERANG-PACET	ii
Diusulkan oleh:	ii
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER	ii
FAKULTAS KEDOKTERAN	ii
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA	ii
Periode 2 Tahun 2022	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2. Permasalahan Mitra	7
BAB II TARGET DAN LUARAN	9
2.1 Target	9
2.2 Luaran Kegiatan	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang	10
3.2 Partisipasi Mitra	11
3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim	11
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
14	
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	22

RINGKASAN

Pada tanggal 21 November, sekitar pukul 13:21:10 WIB, terjadi gempa bumi berkekuatan 5,6 Mw dengan kedalaman 10 kilometer di Cianjur, Jawa Barat. Gempa tersebut menyebabkan beberapa daerah sekitar titik episentrum di desa Cugenang, Cianjur mengalami kerusakan infrastruktur bahkan hingga menyebabkan korban jiwa. Berdasarkan laporan, diketahui sebanyak 114.751 warga yang harus mengungsi karena kehilangan tempat tinggal. Rukun Warga 10 Kampung Baros, desa Ciherang merupakan salah satu desa yang terkena dampak gempa bumi. Diperkirakan ada sekitar 1500 warga termasuk 300 balita terpaksa mengungsi dan tinggal di tenda. Universitas Tarumanagara merupakan salah satu universitas terdepan yang ikut terjun langsung dalam membantu kondisi masyarakat paska gempa di Cianjur. Fakultas Kedokteran pada tanggal 15-17 Desember 2022, ikut turun melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Ciherang dengan mengikut-sertakan para dosen dan mahasiswa profesi kedokteran dalam bentuk pemeriksaan dan edukasi kepada warga.

Kata kunci: edukasi, pemeriksaan tekanan darah, ciherang, gempa

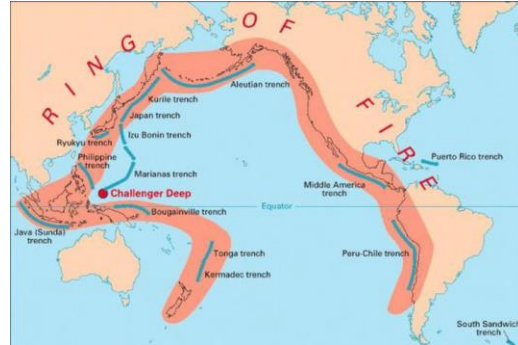
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Secara geografis, wilayah Indonesia terletak pada rangkaian Cincin Api (*Ring of Fire*). *Ring of fire*, atau *Circum-Pacific Belt*, merupakan rangkaian gunung berapi sepanjang 40.000 km dan situs aktif seismik yang membentang di Samudra Pasifik. Dilansir dari *National Geographic*, Cincin Api ini adalah titik pertemuan dari banyak lempeng tektonik, seperti lempeng Eurasia, lempeng Amerika Utara, lempeng Juan de Fuca, lempeng Cocos, lempeng Karibia, lempeng Nazca, lempeng Antartika, lempeng India, lempeng Australia, lempeng Filipina, dan lempeng lain yang lebih kecil, yang semuanya mengelilingi Lempeng Pasifik yang besar. Lempeng-lempeng tersebut terus meluncur, bertabrakan, atau bergerak di atas atau di bawah satu sama lain. Pergerakan inilah yang kemudian menghasilkan palung laut dalam, letusan gunung berapi, dan episentrum gempa di sepanjang batas pertemuan lempeng, yang disebut garis patahan. (*Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman All - Kompas.Com*, n.d.)

Berada dalam jalur *Ring of Fire*, membuat Indonesia menjadi wilayah yang rentan mengalami gempa bumi. Selain itu, kerawanan gempa yang tinggi di Indonesia juga diakibatkan oleh jalur pertemuan lempeng. Dilansir dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Indonesia adalah daerah rawan gempa bumi karena dilalui oleh jalur pertemuan tiga lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. (*Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman All - Kompas.Com*, n.d.) Berada di jalur cincin api *ring of fire* Indonesia merupakan negara dengan jumlah gunung api aktif terbesar di dunia dengan memiliki 130 gunung api aktif atau 16 % dari jumlah gunung api di dunia. (Nugroho, 2018)

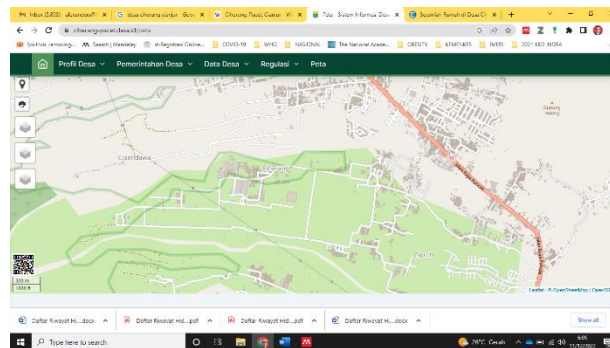
Gempa bumi Jawa Barat 2022 adalah gempa bumi berkekuatan 5.6 M_w dengan kedalaman 10 km yang terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia pada 21 November 2022 pukul 13.21 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB). Gempa ini dirasakan hingga Bandung, DKI Jakarta, Tangerang, Rangkas Bitung dan juga dirasakan di Lampung.



Gambar 1.1. Indonesia berada di jalur Ring of Fire (*Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman All - Kompas.Com, n.d.*)

1.2. Permasalahan Mitra

Desa Ciherang dengan luas area sekitar 756 hektar berada di wilayah kecamatan Pacet, kabupaten Cianjur merupakan salah satu desa yang terkena gempa bumi Cianjur. Berdasarkan informasi dari lama (website) sistem informasi desa Ciherang (<https://www.ciherang-pacet.desa.id/data-wilayah>), diketahui jumlah kepala keluarga (KK) ada sebanyak 4151 KK, dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 15,385 penduduk. Desa Ciherang terbagi menjadi 3 dusun, dusun Panyaweuyan, dusun Bunaga, dan dusun Maleber. (*Data Wilayah - Sistem Informasi Desa Ciherang, n.d.*)



Gambar 1.2. Dusun Ciherang, Pacet, Cianjur, Jawa Barat

Berdasarkan laporan Ketua RW, Bapak Buldan, satu di antara daerah yang terdampak serius adalah RW 10 kampung Baros. RW 10 terdiri atas 3 rukun tetangga (RT) dengan jumlah KK 346, dan jumlah penduduk 1316 warga yang terdiri atas 656 warga laki-laki dan 660 warga perempuan. Rumah-rumah warga di kampung ini hancur pasca gempa mengguncang.



Gambar 1.3 Rumah penduduk pasca gempa

Menurut Pak Buldan, permasalahan Utama bagi warga di tenda pengungsian adalah diperlukannya tempat representatif bagi sekitar 100 bayi. Pengungsi yang terdata saat ini adalah 1.200 orang, bahkan sekarang mendekati 1.500. Para bayi membutuhkan selimut dan minyak telon.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi terkait pola hidup bersih sehat dalam hal ini cara mencuci tangan dan juga melakukan pemeriksaan kesehatan dalam bentuk pengukuran tekanan darah. Sasaran kegiatan ini adalah warga masyarakat RW 10 Kampung Baros, desa Ciherang yang tinggal di tenda pengusian.

2.2 Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Minimal draft
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Minimal draft
Luaran Tambahan (boleh ada)		
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal draft pendaftaran
4	Buku ber ISBN	Minimal draft daftar isi
5	Video kegiatan	Berupa video kegiatan
6	Publikasi pada laman UNTAR (PINTAR)	Minimal draft

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang

Berdasarkan hasil survey oleh ketua Tim pengusul, yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2022 dan penjelasan dari Kepala RW 10 Kampung Baros, diketahui ada sekitar 1500 warga yang mengungsi dan tinggal di tenda-tenda pengungsian. Dari jumlah tersebut, dilaporkan ada sekitar 300 balita yang tinggal di tenda pengungsian. Kondisi tenda kurang layak, dimana warga tidur dengan beralaskan matras tipis. Berdasarkan informasi dari Bapak Buldan, Ketua RW 10 Kampung Baros, warga membutuhkan selimut, tempat tidur, dan minyak telon bagi balita.



Gambar 3.1. Situasi tenda pengungsian

Ketua pengusul selanjutnya mengadakan rapat dengan anggota tim untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Hasil rapat disepakati kegiatan yang akan dilakukan adalah edukasi pola hidup bersih sehat, dalam hal ini langkah langkah mencuci tangan, dan juga akan dilakukan pemeriksaan kesehatan dalam hal ini pemeriksaan tekanan darah bagi warga usia dewasa yang tinggal di tenda pengungsian. Hasil rapat juga memutuskan untuk melakukan pembelian sejumlah obat-obatan seperti obat anti hipertensi, obat antasida, obat penurun panas, minyak kayu putih, dan jamu tolak angin.

3.2 Partisipasi Mitra

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah para warga masyarakat yang tinggal di tenda-tenda pengungsian. Dilaporkan oleh Ketua RW, jumlah warga yang tinggal di tenda pengungsian ada sebanyak 770 orang yang terdiri atas 280 kepala keluarga (KK) dan sekitar 150 balita.

Ibu Ilya, selaku kader kesehatan RW 10 bertindak sebagai narahubung, bertugas mendata warga yang ingin melakukan pemeriksaan dan mengatur proses antrian warga.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim

Pengusul kegiatan PKM adalah dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi dari bagian Ilmu Gizi sebagai ketua tim, disertai 3 (tiga) orang dosen lain, dr Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed dan dr Denny (bagian Anatomi), dr Twidy Tarcisia, M.Biomed (bagian Histologi), dan dibantu oleh 3 (tiga) orang dokter muda Fakultas Kedokteran: Valeria Saputra, S.Ked (4062010016), Jeffry Luwito, S. Ked (4062010017), Muhamad Rizki Nanda Fauzan, S. Ked (406201021).

Ketua bertugas:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menbuat pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
7. Membuat/mengoodinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
8. Melakukan persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.

11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Membuat laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke LPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Membuat laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, logbook, maupun CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
17. Mengkoordinir pembuatan paper, yang akan diseminarkan di Senapenmas ataupun forum lainnya, dan poster untuk *Research Week*.

Tugas Mahasiswa:

1. Membantu persiapan pelaksanaan PKM berupa pembuatan lembar pencatatan dan pengukuran
2. Membantu mencatat hasil pengukuran
3. Membantu mengompilasi hasil pengukuran setelah kegiatan PKM

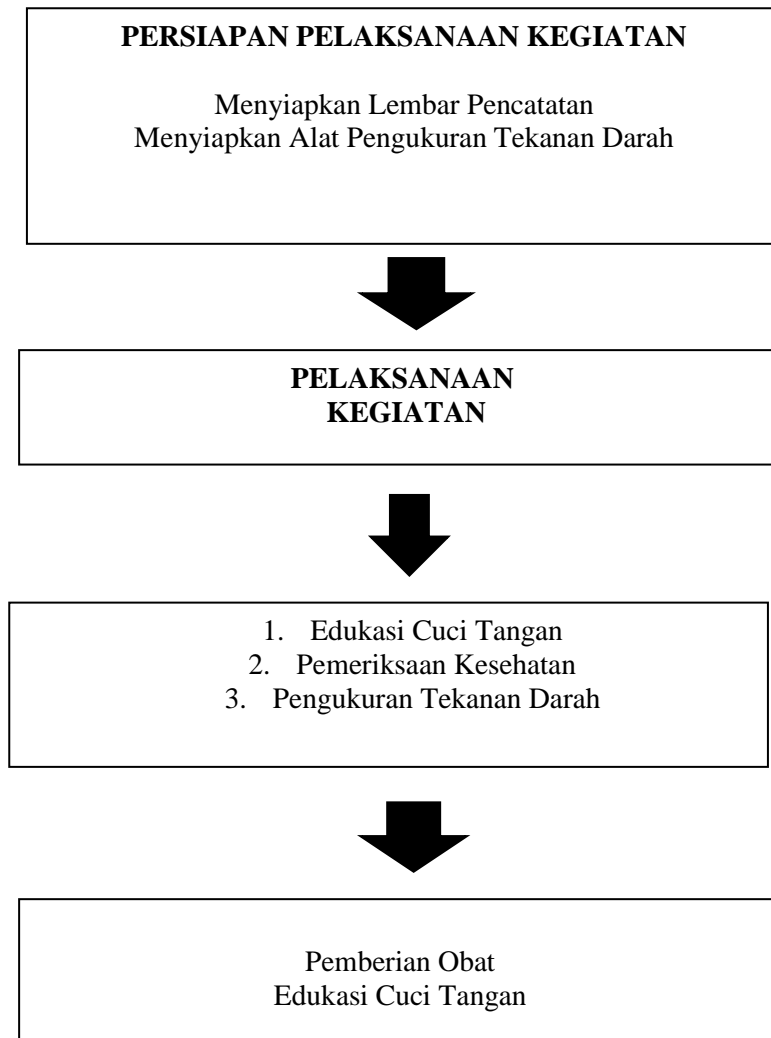
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Susunan acara kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Susunan Acara Kegiatan Pengabdian

Hari/Tanggal	Kamis, 15 Desember 2022
Jam	Kegiatan
07.00 – 08.00	Persiapan di Kampus
08.00 – 10.30	Berangkat menuju lokasi Desa Ciherang, Pacet, Cianjur
10.30 – 13.00	Pelaksanaan Kegiatan: 1 Edukasi Cuci tangan kepada warga 2 Pemeriksaan Tekanan darah kepada warga
	Jumat-Sabtu, 16-17 Desember 2022
07.00 – 07.30	Persiapan di Hotel
07.30 – 07.45	Menuju Posko Kegiatan
07.45 – 13.00	Pelaksanaan Kegiatan 1. Edukasi Cuci tangan kepada warga 2. Pemeriksaan kesehatan dan Tekanan darah kepada warga

4.2 Skema Alur Kegiatan



Gambar 4.1 Alur Kegiatan

4.3 Pembahasan

4.3.1 Persiapan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil survey ke lapangan, ketua pengusul membentuk tim yang terdiri atas 3 orang dosen dan 3 orang dokter muda (mahasiswa PSPD FK Untar). Dari hasil rapat, pada tanggal 13 Desember 2022, disepakati kegiatan yang akan dilakukan berupa edukasi pola hidup sehat berupa edukasi cuci tangan dan pemeriksaan tekanan darah bagi warga di tenda pengungsian. Tim

selanjutnya melakukan persiapan mencakup pembuatan dan pengajuan proposal ke LPPM, menyiapkan lembar pencatatan hasil pengukuran tekanan darah, menyiapkan alat kesehatan (tensimeter) untuk kegiatan.

4.4 Luaran yang dicapai

Pada kegiatan ini disiapkan 2 (dua) buah flyer yang ditunjukkan dan bagikan kepada warga yang datang ke Posko untuk pemeriksaan dan pengukuran. Flyer ini dapat digunakan sebagai media penyuluhan. (Gambar 4.2)



Gambar 4.2. Flyer 10 Langkah Cuci Tangan dan Flyer Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi

Flyer ini diajukan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk didapatkan sertifikat hak cipta (HKI) untuk flyer yang dibuat untuk keperluan kegiatan ini. (lihat Lampiran 4) Luaran utama dari kegiatan ini berupa tulisan artikel

dengan judul “Pemetaan Profil Tekanan Darah Paska Gempa Cianjur Warga RW 10 Kampung Baros Ciherang Pacet Cianjur” akan diajukan untuk diterbitkan dalam Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia (lihat Lampiran 3) dan dipresentasikan pada kegiatan SERINA tahun 2023.

4.4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Selama 3 hari kegiatan, sebanyak 124 warga datang ke tenda pemeriksaan yang mencakup anak-anak, Ibu hamil, dan dewasa. Hasil pengukuran tekanan darah didapatkan 36,3% warga memiliki tekanan darah yang rendah (<120/80 mmHg), 16,9% warga tekanan darahnya normal (120-129/80-84 mmHg); 9,7% mengalami tekanan darah tinggi (130-139/85-89 mmHg) dan 37,1% warga mengalami hipertensi (\geq 140/90 mmHg). Warga dengan hipertensi dibagikan obat anti hipertensi dan diberikan edukasi pengendalian hipertensi.



Gambar 4.3 Profil Tekanan Darah Warga

Bila dibandingkan dengan hasil yang dilaporkan sebelumnya, persentase jumlah warga yang menderita hipertensi lebih tinggi. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, persentase penduduk yang menderita hipertensi di Ciherang sebesar 2,5%. Persentase jumlah penduduk yang menderita di Kabupaten Cianjur dilaporkan hanya sebesar 15,39%. Korban bencana alam secara fisik, psikis dan sosial dihadapkan pada situasi dan keadaan yang sangat kompleks. Masalah yang mendasar adalah masalah fisik seperti pemenuhan kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan. Masalah-masalah ini menimbulkan stress bagi seluruh warga. Respons stres yang terjadi adalah peningkatan tekanan darah, dan individu yang

mengalami stres juga mengalami kesulitan tidur, yang biasanya memengaruhi tekanan darah tinggi. Warga yang tinggal di pengungsian memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda dan sebagian warga masih mengharapkan bantuan. Kondisi mental seseorang dapat memengaruhi tekanan darah.(Pangaribuan & Kemenkes Palu, 2021)

Pada bagian penyuluhan, disamping warga diberikan edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian terhadap hipertensi, warga diberikan penyuluhan mengenai teknik mencuci tangan yang benar untuk mencegah penyebaran penyakit infeksi. Pada edukasi mencuci tangan warga diajarkan mencuci tangan mengikuti panduan 10 langkah mencuci tangan dari Badan Kesehatan Dunia, WHO.(WHO, n.d.)



Gambar 4.3 Edukasi Cuci Tangan

Rasa takut, trauma dan bangunan yang tidak dapat dihuni lagi karena rusak menyebabkan warga korban bencana terpaksa harus mengungsi dan tinggal di tenda-tenda pengungsian. Tenda-tenda pengungsian yang ada sering tidak memenuhi syarat kesehatan sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat menurunkan daya tahan tubuh dan bila tidak segera ditanggulangi akan menimbulkan masalah di bidang kesehatan. Kurangnya air bersih menyebabkan warga jarang membersihkan diri, dan buruknya sanitasi lingkungan merupakan awal dari berkembang-biakan beberapa jenis penyakit menular.(Rijal & Ningsih, 2020) Rismawati dalam laporan penelitiannya melaporkan ada hubungan yang sangat signifikan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare di Puskesmas Pantoloan, Sulawesi Tengah paska bencana gempa.(Rismawati, 2019) Kondisi ini menuntut penerapan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya penyakit menular. Lingkungan yang buruk merupakan sumber penyakit, terutama bila tidak ada akses feses dan urin saat dibutuhkan. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting terutama bagi masyarakat yang menjadi korban bencana alam untuk mencegah berbagai penyakit menular dan tidak menular.(Candra & Santi, 2022)

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, termasuk memberi pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.(Candra & Santi, 2022)Mencuci tangan merupakan proses sederhana yang harus menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Tangan adalah salah satu penyebab utama bakteri/kuman patogen masuk ke mulut, hidung dan bagian tubuh lainnya. Penularannya bisa melalui makanan dan minuman atau benda yang menempel di tangan, sengaja atau tidak sengaja. Tangan dapat menjadi sumber kuman dari satu orang ke orang lain. Kurangnya kebiasaan mencuci tangan dapat menimbulkan banyak masalah kesehatan, salah satunya adalah diare.(Radhiah et al., 2020)

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik “Edukasi Pola Hidup bersih dan Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah Bagi Warga Desa RW 10 Kampung Baros Desa Ciherang Pacet” telah dilaksanakan pada hari Kamis hingga Sabtu, 15-17 Desember 2022, bertempat di Posko Universitas Tarumanagara Desa Ciherang Pacet. Kegiatan berlangsung dari jam 08.00-13.00 WIB yang meliputi pelayanan pemeriksaan kesehatan dan tekanan darah serta edukasi mencuci tangan yang baik dan benar kepada warga di tenda-tenda pengungsian paska gempa Cianjur. Selama tiga hari kegiatan, dilakukan pelayanan terhadap 124 orang warga meliputi balita, anak dan dewasa.

Pada kegiatan ini, didapatkan 9,7% warga mengalami tekanan darah tinggi dan 37,1% mengalami hipertensi. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan laporan sebelumnya dimana hanya 2,5% yang mengalami hipertensi. .

Pada kegiatan ini dihasilkan dua (2) luaran tambahan, berupa flyer edukasi “10 langkah cuci tangan” dan “Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi” yang sudah diajukan untuk mendapatkan sertifikat Hak Ciptanya.

Tindakan cuci tangan secara rutin harus diingatkan bagi warga yang tinggal di tenda-tenda pengungsian agar dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi seperti diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A., & Santi, T. D. (2022). Peduli Gempa Pidie Jaya: Sebuah Aksi Kemanusiaan. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(3), 29–31. <https://doi.org/10.26714/JIPMI.V1I3.5>
- Data wilayah - Sistem Informasi Desa Ciharang*. (n.d.). Retrieved December 11, 2022, from <https://www.ciharang-pacet.desa.id/data-wilayah>
- Rismawati, N. (2019). KONDISI LINGKUNGAN DAN KEBIASAAN CUCI TANGAN TERHADAP KEJADIAN DIARE DI PENGUNGSIAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANTOLOAN. *Promotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 129–136. <https://doi.org/10.56338/PJKM.V9I1.590>
- Mengenal Ring of Fire, Penyebab Indonesia Rawan Gempa Halaman all - Kompas.com*. (n.d.). Retrieved December 10, 2022, from <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/10/183200823/mengenal-ring-of-fire-penyebab-indonesia-rawan-gempa?page=all>
- Nugroho, A. (2018). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA GUNUNG MELETUS DI SEKOLAH DASAR LERENG GUNUNG SLAMET. *Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN*, 1(2), 2614–7106.
- Pangaribuan, H., & Kemenkes Palu, P. (2021). Hubungan Stress Dengan Hipertensi Pasca Gempa dan Tsunami di Lokasi Pengungsian Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 71–75. <https://doi.org/10.33860/JIK.V15I1.433>
- Radhiah, S., Sanjaya, K., & Pitriani, P. (2020). Pendampingan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN AI-Akbar Petobo. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 44–50. <https://doi.org/10.22487/DEDIKATIFKESMAS.V1I1.155>
- Rijal, S., & Ningsih, H. (2020). HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA PASCA GEMPA BUMI DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA. *JURNAL SANITASI DAN LINGKUNGAN*, 1(1), 36–46. <https://e-journal.sttl-mataram.ac.id/index.php/jsl/article/view/4>
- WHO, W. (n.d.). *Hand Hygiene: Why, How & When? WHY?*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi yang diberikan

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 3

Naskah untuk Publikasi

Lampiran 4

Luaran Tambahan (terpisah)

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1657-Int-KLPPM/UNTAR/XII/2022**

Pada hari ini Rabu tanggal 14 bulan Desember tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Kedokteran
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : dr. Twidy Tarcisia, M.Biomed
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed
Jabatan : Dosen Tetap
 - c. Nama : dr. Denny
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Edukasi Pola Hidup Bersih Sehat Dan Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah Bagi Warga Desa RW 10 Kampung Baros Desa Ciherang-Pacet**" (Skema Penugasan)
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.

- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Valeria Saputra, S.Ked/ 405201016/Fakultas Kedokteran
 - b. Jeffry Luwito, S.Ked /405201017/Fakultas Kedokteran
 - c. M. Rizky Nanda F., S.Ked/ 405201021/Fakultas Kedokteran
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

Pihak Kedua

dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 10.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.000.000,-	Rp 5.000.000,-	Rp 10.000.000,-
	Jumlah	Rp 5.000.000,-	Rp 5.000.000,-	Rp 10.000.000,-

Jakarta, 30 Desember 2022
Pelaksana PKM



dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi